

OPTIMALISASI PROMOSI WISATA BUBULAK PANJALU MELALUI PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN DI DESA MAPARAH KECAMATAN PANJALU

Hasnan Faturohman¹, Dina Siti Sopariah², Rhosan Dedem Ibnu Asyhad³, Wulandari⁴, Irfan Faris Rudiana⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia

e-mail: hasnan_faturohman@student.unigal.ac.id dinasopariah1@gmail.com rhosandedem@gmail.com
irawulandariwulan@gmail.com kknunigaldesamaparah@gmail.com

Abstrak

Dalam skema desa wisata, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya Universitas Galuh Tahun Akademik 2024/2025 memfokuskan program kerjanya di Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis pada pengembangan potensi wisata. Salah satu potensi wisata unggulan yang ada di Desa Maparah adalah Wisata Alam Bubulak Panjalu. Dalam mengembangkan potensi wisata Bubulak Panjalu, mahasiswa KKN melakukan kegiatan promosi pada destinasi tersebut. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode partisipatif, di mana mahasiswa KKN ikut serta secara aktif dan berinisiatif dalam kegiatan promosi pada website Galuh.Id dan pembuatan konten kreatif yang diposting pada reels Instagram @kkn_desamaparahnigal2025 untuk Bubulak Panjalu. Dengan adanya promosi dan penguatan branding wisata Bubulak Panjalu diharapkan dapat menambah informasi bagi masyarakat maupun wisatawan sehingga potensi wisata ini lebih dikenal secara luas.

Kata Kunci: Bubulak Panjalu, Promosi, Instagram, Website.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, pengembangan pariwisata menjadi salah satu potensi utama dalam menunjang pembangunan daerah, sebab sektor pariwisata terus mengalami perkembangan yang signifikan. Sektor Pengembangan pariwisata hendaknya memadukan interaksi antara proses sosial, ekonomi, dan industri sehingga mampu menempatkan pariwisata sebagai sektor potensial penggerak perekonomian masyarakat (Mirayani *et al.*, 2023). Dengan demikian, pengembangan pariwisata tidak hanya ditujukan untuk kepuasan wisatawan semata, melainkan juga untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kabupaten Ciamis merupakan salah satu daerah di Jawa Barat yang memiliki potensi pariwisata alam, budaya, dan sejarah yang berlimpah (Soedarmo *et al.*, 2021). Salah satu destinasi yang sedang berkembang dan memiliki daya tarik tersendiri adalah Wisata Bubulak Panjalu.

Wisata Bubulak Panjalu terletak di Desa Maparah, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis. Destinasi ini dikenal juga sebagai Taman Alam Lembu Sapulur dan menawarkan panorama alam yang indah, udara sejuk, serta area yang cocok untuk berkemah, bersantai, dan berfoto. Mengutip pendapat Musleh & Rosa (2024) jika dilihat dari perspektif kehidupan masyarakatnya, pariwisata pedesaan atau desa wisata merupakan suatu bentuk wisata dengan objek dan daya tarik berupa kehidupan desa yang memiliki ciri-ciri khusus dalam masyarakatnya, panorama alam, dan budayanya, sehingga memiliki peluang besar untuk dijadikan komoditas wisata, khususnya bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Potensi wisata Bubulak Panjalu terlihat dari keberadaan berbagai fasilitas alam dan buatan seperti gazebo, wahana permainan (*flying fox*, jembatan gantung, jaring laba-laba), area camping, hingga spot foto alamiah. Namun, hingga kini pengelolaan wisata Bubulak Panjalu masih belum maksimal. Berdasarkan informasi dari media lokal, wisata ini masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain tiket masuk yang masih gratis karena pengelola belum memiliki sumber daya manusia yang memadai, minimnya petunjuk arah sehingga pengunjung mengandalkan *Google Maps*, kurangnya promosi wisata, keterbatasan fasilitas pendukung, serta infrastruktur yang belum sepenuhnya memadai. Selain itu, kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan di sekitar lokasi wisata juga masih perlu



dingkatkan. Kondisi ini mengakibatkan potensi besar Bubulak Panjalu belum sepenuhnya dikenal luas oleh wisatawan.

Melihat permasalahan tersebut, perlu adanya strategi promosi destinasi wisata agar potensi alam Bubulak Panjalu dapat terangkat dan memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat. Upaya ini dapat dilakukan melalui kerja sama antara pemerintah daerah, masyarakat, dan institusi pendidikan, misalnya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa yang fokus pada pengembangan dan promosi destinasi wisata. Dengan pengelolaan yang tepat dan dukungan berbagai pihak, wisata Bubulak Panjalu berpotensi menjadi salah satu destinasi unggulan di Kabupaten Ciamis yang mendukung pengembangan desa wisata berbasis masyarakat.

METODE PENELITIAN

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di Desa Maparah Kecamatan Panjalu dilaksanakan selama satu bulan, dimulai pada 29 Juli 2025 sampai dengan 29 Agustus 2025. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN berperan aktif dalam upaya optimalisasi promosi wisata Bubulak Panjalu melalui berbagai kegiatan promosi dan publikasi. Metode yang digunakan bersifat partisipatif, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam merancang identitas wisata berupa publikasi identitas wisata pada website <https://galuh.id/>. Selain itu, mahasiswa juga mengelola akun instagram dan upload video identitas wisata sebagai sarana untuk mempromosikan destinasi wisata tersebut secara lebih luas. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan citra dan daya tarik wisata Bubulak Panjalu sehingga lebih dikenal masyarakat luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Utama Wisata Bubulak Panjalu

Bubulak Panjalu atau Wisata Alam Lembu Sampulur yang berlokasi di Desa Maparah Kecamatan Panjalu merupakan salah satu destinasi unggulan dengan panorama alam yang memikat. Meskipun memiliki potensi yang besar, popularitasnya belum sebanding dengan daya tarik yang dimiliki. Kegiatan promosi yang dilakukan sebelumnya masih terbatas sehingga belum menjangkau masyarakat luas secara optimal (Insasi *et al.*, 2022). Untuk menjawab tantangan tersebut, mahasiswa KKN menyusun program promosi yang menitikberatkan pada pembuatan konten visual kreatif agar destinasi ini memiliki citra yang lebih profesional. Dalam prosesnya, mahasiswa KKN tidak hanya berkunjung menikmati keindahan alam tetapi juga melakukan observasi mendalam di lapangan. Mereka turut mewawancarai pengelola setempat guna menggali informasi sejarah, potensi, serta visi pengembangan Bubulak Panjalu ke depan.

Seluruh data yang berhasil dihimpun seperti foto, rekaman wawancara, dan video dijadikan sebagai bahan baku utama dalam penyusunan materi promosi. Mahasiswa KKN memanfaatkan teknologi drone untuk menghasilkan video sinematik yang menampilkan daya tarik alam serta aktivitas wisata yang tersedia di Bubulak Panjalu. Media audio-visual dipilih karena dinilai lebih efektif dalam memperluas jangkauan promosi melalui berbagai platform digital (Rizqi *et al.*, 2025). Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan eksistensi dan daya tarik Bubulak Panjalu di mata masyarakat maupun wisatawan. Konten promosi ini juga diharapkan menjadi pijakan awal penguatan branding wisata desa yang berbasis potensi lokal. Melalui pendekatan ini, optimalisasi promosi Bubulak Panjalu dapat mendukung kesejahteraan masyarakat Desa Maparah secara berkelanjutan.

Gambar 1. Pembuatan Video Promosi dan Postingan Website



2. Promosi Wisata Bubulak Panjalu

Promosi wisata merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk mengoptimalkan daya tarik dan citra (Dewi & Rusdianto, 2023). Hal tersebut menjadi langkah bagi Wisata Bubulak Panjalu agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan destinasi tersebut. Kegiatan promosi ini dilakukan agar wisata Bubulak Panjalu lebih dikenal luas, mudah dijangkau informasinya, dan tertanam dalam ingatan masyarakat maupun wisatawan. Dalam upaya promosi, mahasiswa KKN memanfaatkan media digital dengan cara mengunggah artikel dan konten informatif mengenai Bubulak Panjalu ke website Galuh.id. Konten yang diunggah dirancang sedemikian rupa agar menarik, informatif, dan menonjolkan keunikan destinasi Bubulak Panjalu dibandingkan wisata lain. Pemanfaatan website Galuh.id sebagai sarana promosi diharapkan dapat memperluas jangkauan publikasi sehingga wisata Bubulak Panjalu semakin dikenal dan memiliki citra positif di mata masyarakat dan wisatawan.

Gambar 2. Promosi Wisata Pada Website



Berdasarkan Gambar 2, konsep promosi dari Wisata Alam Lembu Sampulur atau Bubulak Panjalu. Elemen panorama alam yang asri menggambarkan daya tarik utama Bubulak Panjalu sebagai kawasan wisata berbasis alam. Keindahan bentang alam dan udara sejuk melambangkan ketenangan, kesabaran, fleksibilitas, dan daya tarik yang khas. Fasilitas yang tersedia seperti area berkemah, gazebo, *flying fox*, jembatan gantung, dan hammock menjadi simbol interaksi masyarakat dengan wisatawan serta potensi rekreasi yang beragam. Spot foto yang tersebar di beberapa titik menggambarkan ikon-ikon unik Bubulak Panjalu yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman wisata. Akses jalan yang sudah cukup baik tetapi minimnya petunjuk arah mencerminkan bahwa destinasi ini masih memerlukan sentuhan promosi yang lebih efektif agar mudah dijangkau wisatawan. Tiket masuk yang masih gratis dan keterbatasan SDM menandakan bahwa pengelolaan Bubulak Panjalu masih dalam tahap awal pengembangan, sehingga diperlukan peningkatan kualitas layanan dan promosi. Dengan filosofi tersebut, promosi



Bubulak Panjalu diharapkan tidak hanya menampilkan keindahan alamnya, tetapi juga membangun kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan sehingga potensi wisata ini dapat berkembang secara berkelanjutan.

Mahasiswa juga melakukan kegiatan promosi sebagai sarana untuk memperkenalkan wisata Bubulak Panjalu secara lebih luas. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, media digital menjadi sarana strategis untuk mempromosikan destinasi wisata. Agar Bubulak Panjalu dapat dikenal luas di kalangan masyarakat dan wisatawan, promosi dilakukan melalui platform media sosial yang mudah diakses. Salah satu media sosial yang digunakan adalah Instagram, yang saat ini memiliki popularitas tinggi dan efektif untuk menjangkau audiens yang beragam (Meliani *et al.*, 2024). Menurut Islami *et al.* (2024) Strategi yang dilakukan berupa pembuatan dan unggahan video *Reels* Instagram, karena fitur ini dinilai lebih menarik dan interaktif dibandingkan hanya mengunggah foto. Dengan memanfaatkan *Reels*, mahasiswa KKN dapat menampilkan keindahan panorama alam, fasilitas, dan spot menarik Bubulak Panjalu secara visual dan dinamis. Cara ini juga memungkinkan promosi berlangsung cepat, hemat biaya, dan dapat dilihat oleh banyak pengguna Instagram dalam waktu singkat.

Gambar 3. Promosi Video Reels Instagram



Instagram saat ini menjadi media sosial yang paling banyak diminati masyarakat. Platform ini menyediakan layanan utama berupa gambar dan video sehingga pengguna dapat dengan mudah melihat konten maupun iklan yang dibagikan. Instagram juga memiliki berbagai fitur pendukung seperti *Instagram Story*, *Instagram Live*, *IGTV*, *Instagram Ads*, dan *Instagram Reels* yang mempermudah promosi destinasi wisata yang ingin diperkenalkan (Islami *et al.*, 2024). Dengan berbagai kemudahan dan kecanggihan ini, mahasiswa KKN memanfaatkan Instagram untuk membantu mempromosikan Wisata Bubulak Panjalu. Konten yang diunggah diisi dengan materi menarik berupa *Video Reels* yang menampilkan panorama alam, fasilitas wisata, dan spot-spot unggulan Bubulak Panjalu secara kreatif. *Video Reels* ini diharapkan dapat menarik perhatian pengguna Instagram sehingga mereka tertarik untuk mengunjungi Bubulak Panjalu. Dengan adanya akun Instagram ini, promosi diharapkan dapat memperluas jangkauan informasi, meningkatkan jumlah pengunjung, dan memperkuat citra positif wisata Bubulak Panjalu di mata masyarakat dan wisatawan.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program KKN di Desa Maparah, dapat disimpulkan bahwa upaya optimalisasi promosi Wisata Bubulak Panjalu melalui pemanfaatan media digital meliputi pembuatan video sinematik dengan drone, pengunggahan artikel pada website Galuh.id, dan pembuatan video *Reels Instagram* memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterkenalan dan penguatan citra destinasi. Kegiatan tersebut menghasilkan bahan promosi visual dan saluran publikasi yang berpotensi memperluas jangkauan informasi mengenai panorama alam, fasilitas, dan spot unggulan Bubulak Panjalu. Temuan di lapangan mengindikasikan masih adanya kendala yang perlu diatasi, antara lain minimnya petunjuk arah, keterbatasan sumber daya manusia pengelola, keterbatasan fasilitas, serta perlunya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Dengan



tersedianya materi promosi dan upaya peningkatan kapasitas lokal, peluang untuk mengembangkan destinasi dan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat terbuka lebih besar apabila pengelolaan dan promosi dilanjutkan secara berkelanjutan dengan dukungan pemangku kepentingan terkait.

REKOMENDASI

Pemerintah Desa Maparah bersama mahasiswa KKN berikutnya dapat memfasilitasi pembentukan atau penguatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai lembaga resmi yang bertanggung jawab atas pengelolaan, perawatan, dan pengembangan destinasi. Selain itu, perlu adanya pelatihan rutin terkait strategi promosi digital, manajemen destinasi wisata, serta pengelolaan lingkungan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia lokal. KKN selanjutnya juga diharapkan dapat membantu membuat sistem petunjuk arah yang lebih jelas, memperluas jejaring promosi ke berbagai media, serta menyusun program kebersihan dan konservasi lingkungan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas kontribusi pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat maupun publikasi ilmiah, antara lain:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Galuh
2. Kepala Desa Maparah beserta jajaran staf desa
3. Ketua RT Desa Maparah
4. Masyarakat Desa Maparah khususnya pengelola Wisata Bubulak Panjalu

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. A. F., & Rusdianto, R. Y. (2023). Peran Mahasiswa KKN Dalam Branding Dan Promosi Wisata Embung Sumberagung Kecamatan Gondang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 2(3), 87-93. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v2i3.179>
- Insani, S. F., Syahrial, Y., & Putra, A. P. (2022). Optimalisasi Aplikasi Google Maps sebagai Alternatif Media Promosi pada UMKM di Shelter Taman Sriwedari. *Warta LPM*, 44-56. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i1.596>
- Islami, G. N. I., Hasmawati, F., & Hamandia, M. R. (2024). Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram@ Potret_ Ranau Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Objek Wisata Danau Ranau. *Journal of Internet and Software Engineering*, 1(3), 15-15. <https://doi.org/10.47134/pjise.v1i3.3139>
- Meliani, M., Septianah, N., Septiani, S., & Kurniasari, N. G. A. K. (2024). Strategi Public Relations Dalam Mempertahankan Brand Awareness Produk “Broodis” Di Social Media Instagram. *Jurnal Public Relations (J-PR)*, 5(1), 32-40. <https://doi.org/10.31294/jpr.v5i1.4945>
- Mirayani, N. K. S., Paristha, N. P. T., & Octaviana, N. K. R. (2023). Strategi Pengembangan Desa Wisata Kerta Kabupaten Gianyar Provinsi Bali dalam New Normal Era. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 5(1), 18-31. <https://doi.org/10.37253/altasia.v5i1.6844>
- Musleh, M., & Rosa, N. S. (2024). Strategi pemanfaatan kearifan lokal dalam pengembangan Desa wisata Pandean Kabupaten Trenggalek. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 4(1), 36-44. <https://doi.org/10.22225/jcpa.4.1.2024.36-44>
- Rizqi, M., Andrianto, N., & Pradipta, B. (2025). Perancangan Konten Audio Visualdesa Wisata Desa Kebontunggul, Mojokerto Sebagai Media Informasi Dan Promosi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 314-326. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.4356>
- Soedarmo, U. R., Pajriah, S., & Suryana, A. (2021). Pengembangan Pariwisata Budaya Berbasis Situs Sejarah Lokal Gunung Susuru di Kabupaten Ciamis. *Abdimas Galuh*, 3(2), 347-356. <http://dx.doi.org/10.25157/ag.v3i2.6006>